

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2010. Potensi sapi Pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29 [2]:66-72.
- Ali, U. 2008. Pengaruh penggunaan onggok dan isi rumen sapi dalam pakankomplit terhadap penampilan kambing peranakan etawah. *Majalah IlmiahPeternakan* : Vol. 9 No. 3.hlm. 15.
- Anggorodi, R. 1994. *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Antonius. 2009. Pemanfaatan jerami padi fermentasi sebagai substitusi rumput Gajah dalam ransum sapi. *Jurnal* : Vol. 14. No. 4 September 2009 : hlm. 270- 277.
- Arora, S. P. 1989. *Pencernaan Mikroba pada Ternak Ruminansia*. Terjemahan oleh Retno Muwarni. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Bach A, S. Calsamiglia. and MD. Stern. 2005. Metabolism in the rumen. *J. Dairy Sci.*88 : E9- E21.
- Bandini, Y. 1997. *Sapi Bali*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Black, J. L. and G. J. Faichnery. 1982. Alternatif system for assessing the nitrogen value of feeds for ruminant. *Br Sci. Anim. Pro.* Vol. 6 : 107- 108.
- Butler, B. W. and R. W. Bailey. 1973. *Chemistry and Bhiochemistry of Herbage*. London : Academic Press. Vol 3.
- Church, D. C. 1988. *Digestive Physiologi and Nutrition Practice*. Halil of India.Privade.Limited. New York.
- Close, W. H., KH. Menke, H. Stelling and A. Troscer. 1986. *Selected Tropic And Animal Nutrition. A Manual Prepared for the 3<sup>rd</sup> .Hohenheim Course on Animal Nutrition and the Tropic and Semi- Tropic 2<sup>nd</sup> edition.*
- Cullison AE. 1978. *Feed and Feeding*. Virginia:Reston Publishing Company.
- Chen, C.P dan Othman, O., 1992. Forage resources in Malaysian Rubber estates. *Forage for Plantation Crop. ACIAR Proc* 32:32-35.
- Ditjen Peternakan 2007. *Statistik Peternakan 2007*. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Donkoh, A., C. C. Atuahene, D. M. Anang & S. K.Ofori.1999.*Chemicalcomposition of solardried blood meal and its*

effect on performance of broiler chickens. *J. Anim. Feed Sci. and Tech.* 81:299-307.

Gunawan, D. Pamungkas, dan L. Affandy. 1998. *Sapi Bali, Potensi, Produktivitas dan Nilai Ekonomi*. Yogyakarta : Kanisius.

Hermon, 2010. *Pemakaian tepung darah dalam ransum basal jerami padi amoniasi sapi simmental*. ( Laporan Penelitian Mandiri). Unand, Padang.

Hungate, R. E. 1966. *The Rumen And Its Microbes*. New York : Academic Press.

Ibrahim, M. N. M. J. B. Schire. 1986. *Procedure in Treating Straw Urea. Proceeding potential of Rice Straw in Ruminant Feeding*. Departemen of Animal Sci. University of Paradinya, Srilangka.

Ikhwan. 1994. *Studi banding ukuran-ukuran tubuh Banteng dan sapi Bali*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Jafar, M. D. and A. Hasan. 1990. *Optimum Steaming condition of OPF for feed utylization of oil palm by products for ruminant*. Mardi- tarc Collaborative Study. Malaysia.

Jakaria, D. Duryadi, R. R. Noor, B. Tappa, dan H. Martojo. 2007. *Hubungan polimorfise gen hormon pertumbuhan Msp-1 dengan bobot badan dan ukuran tubuh sapi Pesisir Sumatera Barat*. *J. Indon. Trop. Anim, Agr.* 32[1]:33-40.

Johnson, J. A. and R. C. Summerfelt. 2000. *Spray- dried blood cells as a partial replacement in diets for rainbow trout *Oncorhynchus mykiss**. *Journal of the world aquaculture society*, 31 (1) : 96- 117.

Kamal, M. 1997. *Kontrol Kualitas Pakan Ternak*. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Karsli M. A, and J. R Russell. 2001. *Effects of some dietary factor on ruminant microbial protein synthesis*. *Turk J Vet. Anim Sci.* 25 : 681- 686.

Kartadisastra, H. R., 1997. *Penyediaan dan Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia*. Yogyakarta : Kanisius.

Kearl, L. C. 1982. *Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries*. Jakarta : Agromedia Media Pustaka.

Komar, A. 1984. *Teknologi Pengolahan Jerami Padi sebagai Makanan Ternak*. Jakarta : Yayasan Dian Grahita.

Leng, R. A. 1991. *Application of Biothecnology to Nutrition of Animals in Developing Countries*. Departemen of Biochemistry, Microbiology and

Nutrition. University of New England. Armidale. N. S. W. 2351. Australia.

Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan kedua. Jakarta :PT. Pembangunan.

Mailinda, V. 2012. Kecernaan BK, BO, dan PK pada Jerami Amoniasi yang Dicampur dengan Limbah Darah RPH. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Mann, I. 1980. Meat and Carcass By Products. In An Introduction to Animal Husbandry in Tropics. ED by logman Inc. New York.

Martojo, H. 1990. Upaya pemuliaan dan pelestarian sapi Bali untuk menunjang pembangunan peternakan secara nasional. Proceeding. Seminar nasional sapi Bali, Bali.

Maynard, L. A. And J. K. Loosly. 1969. Animal Nutrition 6<sup>th</sup>ED. Tata Mc Graw Hill Publishing Co Ltd, Boombay.

Mc. Donald, P., R. A. Edward and J. F. D. Greenhalgh. 1995. Animal Nutrition. 2<sup>nd</sup> Edition. Longman Scientific and Technical Co Published in The United State with Jhon Willey and Sons, inc. New York.

Miller, E. L. and F. De Boer. 1988. By Products of Animal Origin. In Livestock Feed Re-sources and Feed Evaluation in Europe. ED. De Boer and H Bickel. Netherlands.

Murni, R., Akmal, dan Y. Okrisandi. 2012. Pemanfaatan kulit buah kakao yang difermentasi dengan kapang *phanerochaete chrysosporium* sebagai pengganti hijauan dalam ransum ternak kambing. Agrinak. Jurnal : Vol. 02. No. 1 Maret 2012: hlm.6-10.

Natasasmita, A. dan K. Mudikdjo. 1985. Beternak Sapi Daging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Oldman, J. D. & T. Smith. 1982. Protein Energy Interrelation For Growing and for Lactation Cattle. In E. L. Miller, I. H. Piuke and A. J. H. Van es ( Ed.). Protein Contribution of Feedstuff for Ruminant. Application to Feed Formulation. Butterworth Scientific. London. Pp 103- 130.

Orskov, E. L. and Mc Donald. 1982. Protein Nutrition in Ruminants. Academic Press Limited, London. 40- 50.

Otsuka, J., T. Namikawa, K., K. Nozawa, dan H. Martojo. 1982. Statistical analysis on the body measurement of East Asian native cattle and bantengs :The Origin and Philogeny of Indonesian Native Livestock. The Research Group of Overseas Scientific Survey, Part III:7-17.

- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Indonesia. Jakarta : University Press.
- Parakkasi. A. 1995. Ilmu Gizi Ternak Ruminansia Pedaging. Dirjen Peternakan, Jakarta.
- Ranjhan, S. K. 1977. Animal Nutrition and Feeding Practice in India. New Delhi : Vikan Pub. House PVT Ltd.
- Rasjid, Sjamsuddin. 1999. Improvement of Animal Performance through Fattening by Using Agriculture and Industrial Product. Majalah Ilmiah Flora dan Fauna, Volume 10. Nomor 1. Fakultas Pertanian dan Kehutanan. Universitas Hasanuddin.
- Ryanto, I. H. 1992. Diktat (Dialog Tentang Gizi Ruminansia). Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat- sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Desertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sarbaini, 2004. Kajian keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siregar, S. B. dan B. Betta. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- Sugeng, Y. B. 2005. Sapi Potong. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sulistiono, P. 2012. Kecernaan BK, BO, PK, dan SK dari ransum yang memakai jerami amoniasi yang dicampur dengan limbah darah RPH. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Sutardi, T., S. H. Pratiwi, A, Adnan, dan Nuraini, S. 1980. Peningkatan Pemanfaatan Jerami Padi Melalui Hidrolisa Basa, Suplementasi Urea dan Belerang. Bull. Makanan ternak 6 Bogor.
- Sutrisno, C. I. 1983. Pengaruh minyak nabati dalam mengatasi defisiensi Zn pada sapi yang memperoleh ransum berbahan dasar jerami padi. Desertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tillman, D.A., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Leobdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Edisi keempat. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Tillman, AD. H. Hartadi, S. Reksohardiprodjo, S. Prawirokusumo, Leobdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Umphrey, J. E. dan C. R. Staples. 2003. General Anatomy of The Ruminant Digestive System. Brilian Internasional, Surabaya.
- Van Soest, P. J. 1982. Nutritional Ecology of The Ruminant. Livestock Publishing Associates. A Division of Cornell University Press, Ithaca and London.
- Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. O dan B Books Inc Conwallis. Ovegon United State of America.
- Varga, G. A.; Hoover, W. H. 1983. Rate and extent of neutral detergent fiber degradation of feedstuffs *in situ*. Journal of Dairy Science 66: 2109.
- Wahyono, D.E. 2001. Pengkajian teknologi complete feed pada ternak domba. Pros. Hasil Penelitian dan Pengkajian Sistem Usahatani di Jawa Timur. Balai Pengkajian Pertanian Karangploso, Malang.
- Warly, L. A. Kamaruddin, Hermon, Rusmana WSN, dan Elihasridas. 1997. Pemanfaatan hasil ikutan agro-industri sebagai bahan pakan ternak ruminansia [Laporan Penelitian Hibah Bersaing]. Jakarta : Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Williamson, G dan W. J.A Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Derah Tropis. Alih Bahasa : Djiwa Darmadja. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Winaya, A. 2010. Variasi genetik dan hubungan filogenetik populasi sapi lokal Indonesia berdasarkan penciri molekuler DNA mikrosatelit kromosom Y dan gen *chytochrome* b. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Winugroho, M. 1991. Pedoman cara pemanfaatan jerami padi pada pakan ruminansia. Departemen Pertanian Balai Penelitian Ciawi, Bogor.
- Zulkharnaim, Jakaria dan R. R. Noor. Identifikasi keragaman genetik gen reseptor hormon pertumbuhan (GHR|Alu I) pada sapi Bali. Med. Pet. Vol 33 (2):81-87.